

AKIBAT MALPRAKTEK DALAM PROFESI KEDOKTERAN (Suatu Tinjauan Hukum Perdata)

Oleh :
Joko Nur Sariono

Malpraktek atau praktek yang salah atau kurang baik yang dilakukan oleh profesi kedokteran, memberi wacana baru dalam ilmu hukum. Tingginya kesadaran masyarakat akan layanan dari seorang dokter, menuntut kehati-hatian seorang dokter untuk bekerja berdasarkan standar profesi yang selalu mengedepankan moral dan dedikasi yang tinggi terhadap kesehatan manusia. Kelaialan, kesalahan apapun bentuknya dalam praktek profesi kedokteran menjadi mungkin untuk menjadi bahan hukum "penilaian" terhadap praktek yang kurang dipertanggungjawabkan baik dalam hukum perdata, pidana maupun administrasi.

Pendahuluan

Dalam dekade ini permasalahan hukum di bidang kesehatan khususnya di bidang kedokteran semakin meningkat frekuensinya. Hal ini tercermin dalam memberikan berbagai media masa yang notabene telah terjadi pergeseran nilai-nilai atau pandangan masyarakat yang kritis dan sadar hukum saat ini terhadap pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh dokter, bahkan secara nyata penuntutan terhadap tenaga kesehatan atau dokter baik secara pidana maupun Perdata semakin meningkat jumlahnya.

Profesi kedokteran memang suatu profesi yang spesifik, oleh karena ia langsung berhubungan dengan masyarakat atau lebih khusus lagi dengan kesehatan manusia. Hal yang demikian membawa konsekuensi terhadap profesi kedokteran akan banyak mendapat sorotan tajam oleh masyarakat dari peristiwa-peristiwa yang

menyangkut kesalahan profesi dalam pelayanannya terhadap pasien.

Pada dasarnya profesi dokter adalah bukan profesi bisnis, tetapi suatu profesi yang disertai dengan moralitas tinggi yang mana setiap dokter harus siap setiap saat kapan saja dan dimana saja, disamping itu ia mempunyai kewajiban pula untuk mengadakan penelitian terhadap kemungkinan timbulnya penyakit baru. Oleh karena itu dalam menjalankan tugas kemanusiaan, dokter dibebani ketentuan-ketentuan yang berat dan ketat yakni etika kedokteran.

Bertambahnya tuntutan-tuntutan Perdata di masa mendatang tidak saja disebabkan oleh bertambahnya kemampuan warga masyarakat dalam menilai, akan tetapi juga oleh faktor-faktor lainnya yakni biaya pelayanan kesehatan yang semakin meningkat menurut ukuran daya beli dari masyarakat rata-rata. Lama